

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN KARTU
BILANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SDN 06 SUNGAI LAUR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
SULIANI
NIM F34211630**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN KARTU
BILANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SDN 06 SUNGAI LAUR**

Suliani, Siti Halidjah, Budiman Tampubolon
Program Studi PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
Email : suliani_ktp@yahoo.com

Abstrak: Latar belakang penelitian adalah guru tidak menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu bilangan kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 06 Sungai Laur. Metode penelitian deskriptif dan bentuk penelitian tindakan kelas, subjek penelitian guru dan siswa yang berjumlah 19 orang. Berdasarkan hasil, maka dapat disimpulkan: Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran meningkat sebesar 0,40. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat sebesar 0,56. Penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 17,1.

Kata Kunci : hasil belajar siswa, media kartu bilangan, pembelajaran matematika

Abstract: Background research is teachers not using the media and methods appropriate to the material being taught. The purpose of the study to describe the improvement of student learning outcomes by using a media card numbers Elementary School fourth grade No.. 06 Sungai Laur. Descriptive research methods and forms of action research, teachers and students research subjects totaling 19 people. Based on the results, we can conclude: The ability of teachers to plan learning increased by 0.40. The ability of teachers to implement instructional increased by 0.56. The use of the media card numbers can improve student learning outcomes of 17.1.

Keywords: student learning outcomes, media card numbers, learning math

Pengalaman peneliti selama menjadi guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang menyadari kekurangan yang terjadi dikelas IV pada pelajaran Matematika dengan materi mengurutkan bilangan yaitu pada saat guru mengajar materi mengurutkan bilangan guru tidak menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi tersebut. Pada saat menjelaskan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah saja, selain itu, kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal dalam mengerjakan soal mengurutkan bilangan siswa hanya dapat menyebutkan judul, siswa hanya menyebutkan urutan bilangan siswa tidak dapat menulis urutan bilangan.

Masalah umum penelitian adalah Apakah dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang? Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu bilangan kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Menurut Zainal Aqib (2013:66) bahwa proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah “upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”. Menurut Gatot Muhsetyo, dkk. (2009:1.26) pembelajaran matematika adalah “proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari”. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Permen No. 22 (2006:148) bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Menurut Zainal Aqib (2013:50) media dapat diartikan sebagai “perantara, pengantar”. Menurut Sutarman dan Endang K (2013:1) media

pendidikan yaitu “segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara pesan atau informasi dari pengirim ke penerima untuk merangsang siswa belajar”. Menurut Karso, dkk (2009:2.5) langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu bilangan antara lain:

- a. Guru menjelaskan ulang nilai tempat yang ditempati oleh angka-angka suatu lambang bilangan yang terdiri dari 5 angka
- b. Mengulang membaca dan menulis lambang bilangan yang terdiri dari 5 angka.
- c. Guru menjelaskan bahwa 10 kartu bilangan 10.000 dapat dinyatakan dengan sebuah kartu bilangan 100.000.
- d. Guru menulis beberapa lambang bilangan yang terdiri 6 angka di papan tulis, secara lisan siswa disuruh mengucapkan nama bilangan itu satu per satu.
- e. Guru mengucapkan nama beberapa bilangan yang terdiri dari 6 angka satu per satu, siswa disuruh menulis lambang bilangannya di buku masing-masing
- f. Guru menulis beberapa lambang bilang yang terdiri dari 6 angka di papan tulis, lalu siswa disuruh menulis nama bilangan itu di buku masing-masing.

Menurut Sri Anitah W, dkk. (2010:2.19) hasil belajar merupakan “perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh”. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi baik dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar. Menurut Sri Anitah W, dkk. (2010:2.10) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar: 1) faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan fisik dan kebiasaan siswa, 2) faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik, lingkungan nonfisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program dan disiplin sekolah, program dan sikap guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2013:27) bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk “mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, disertai dengan informasi tentang faktor penyebab sehingga mungkin muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut dan jujur”. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Sifat penelitian adalah kolaboratif, menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2013:44) di dalam penelitian tindakan kelas “diperlukan hadirnya kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat atau kolega, mahasiswa dan sebagainya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi terlibat langsung dalam suatu proses situasi dan kondisi”.

Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto. Menurut Paizaluddin dan Eralinda (2013:33) model Suharsimi Arikunto dapat dirangkum secara garis besar ada 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah: Guru mata pelajaran matematika dan siswa yang berjumlah 19 orang, terdiri dari laki-laki = 6 orang dan perempuan = 13 orang. Teknik pengumpul data adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Menyusun Rencana Tindakan (*Planning*)

Menyusun rencana tindakan siklus I pada hari Sabtu, 07 September 2013 bersama observer. Adapun rancangan tindakan yang disusun sebagai berikut:

1. Menganalisis kurikulum berupa SK dan KD materi mengurutkan bilangan yang akan di ajarkan pada siklus I
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus I materi mengurutkan bilangan
3. Membuat media kartu bilangan
4. Mempersiapkan lembar pengamatan/observasi.
5. Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai tindakan yang akan dilakukan serta membahas waktu tindakan siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Selasa, 10 September 2013 dengan diamati teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Tindakan ini dilaksanakan terhadap 19 orang siswa dan seluruhnya hadir selama 2 jam pembelajaran (70 menit).

Kegiatan pendahuluan : (a) salam, (b) berdoa, (c) absen/mengecek kehadiran siswa, (d) menginformasikan tujuan

Kegiatan inti : (a) guru mengadakan tanya jawab pengalaman sehari-hari siswa seperti ada berapa ekor anak ayam di rumahmu, (b) Guru membimbing siswa secara bergantian menggantungkan kartu bilangan pada pohon bilangan secara urut, (c) melalui bimbingan guru, siswa menuliskan bilangan yang sudah digantungkan pada pohon bilangan, (d) siswa membaca urutan bilangan yang telah ditulisnya di papan tulis secara berkelompok, (e) bersama siswa, guru meluruskan jawaban yang masih salah dan memberikan penguatan kepada siswa yang kinerjanya baik.

Kegiatan penutup : (a) guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang urutan bilangan, (b) guru melakukan penilaian dengan memberikan evaluasi, (c) salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Teman sejawat yang bertindak sebagai observer melakukan penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun peneliti. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabe 1
Skor Penilaian Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi mengurutkan Bilangan Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Skor Nilai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,00
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,75
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,66
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,00
5	Penilaian hasil belajar	3,00
Jumlah Nilai		16,41
Rata-Rata		3,28

Dari tabel di atas, maka nilai rata-rata kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran materi mengurutkan bilangan sebesar 3,28. Selanjutnya teman sejawat melakukan penilaian terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang hasilnya sebagai berikut.

Tabe 2
Skor Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika Materi Mangurutkan Bilangan Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Skor Nilai
1	Pra pembelajaran	3,50
2	Membuka pelajaran	3,00
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,07
4	Penutup	3,00
Jumlah Nilai		12,57
Rata-Rata		3,14

Dari tabel di atas, maka nilai rata-rata kemampuan melaksanakan pembelajaran materi mengurutkan bilangan sebesar 3,14. Selanjutnya penilaian hasil belajar siswa siklus I sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Hitung Rata – Rata dan Prosentase Observasi Siklus I (KKM = 60)

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	s x f	Prosentase (%)
1	45	5 orang	225	26,31 %

2	50	3 orang	150	15,79 %
3	55	4 orang	220	21,05 %
4	60	2 orang	120	10,53 %
5	65	1 orang	65	5,26 %
6	75	2 orang	150	10,53 %
7	80	2 orang	160	10,53 %
Jumlah		19 orang	1090	
Rata – rata			57,37	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil observasi siklus I menggambarkan bahwa jumlah nilai adalah 1090 dan rata-rata nilai 57,37 . Sedangkan siswa yang sudah tercapai atau terlampaui dari KKM sebanyak 7 orang (36,84%), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 12 orang (63,16%).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan tindakan siklus I, maka peneliti dibantu observer melakukan refleksi untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran. Pelaksanaan refleksi hari Selasa, 10 September 2013 dengan hasil sebagai berikut.

1. Kelebihan Siklus I

- (a) Siswa sudah aktif dalam pembelajaran.
- (b) Penguasaan materi sudah cukup baik.
- (c) Penggunaan media kartu bilangan dalam mengajar sudah sangat menguasai.

2. Kekurangan Siklus I

- (a) Penguasaan kelas perlu diperbaiki lagi.
- (b) Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang.
- (c) Terlalu cepat dalam menjelaskan materi ke siswa.

Berdasarkan refleksi dan hasil observasi siklus I yang dikarenakan masih ada 12 orang yang belum mencapai KKM, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus II, dengan harapan akan tercapai semua dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I dapat teratasi.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Menyusun Rencana Tindakan (*Planning*)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun pada siklus II ini secara umum hampir sama dengan siklus I, hanya lebih penekanan kepada media yang digunakan. Penyusunan rancangan ini dilaksanakan hari Sabtu, 14 September 2013 dengan rancangan sebagai berikut.

- 1. Menganalisis SK dan KD materi mengurutkan bilangan
- 2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II materi mengurutkan bilangan (terlampir)
- 3. Membuat media kartu bilangan

4. Mempersiapkan lembar pengamatan/observasi.
5. Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai tindakan yang akan dilakukan serta membahas waktu tindakan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan siklus II pada hari Rabu, 18 September 2013 terhadap 19 orang siswa selama 2 jam pembelajaran (70 menit) yang diamati oleh observer. Kegiatannya hampir sama dengan di siklus I, yaitu:

Kegiatan pendahuluan : (a) salam, (b) berdoa, (c) absen/mengecek kehadiran siswa, (d) apersepsi dengan mengingatkan materi mengurutkan bilangan yang dipelajari pertemuan sebelumnya, (e) memotivasi siswa dengan pentingnya mengetahui susunan bilangan karena sering dijumpai dalam kehidupan di rumah, (f) menginformasikan tujuan

Kegiatan inti : (a) guru mengadakan tanya jawab tentang ada berapa anak ayammu, (b) guru membimbing siswacara menulis lambang bilangan pada kartu bilangan yang sudah digantung pada pohon bilangan. (c) guru menyuruh siswa untuk mengambil satu kartu bilangan pada pohon bilangan dan menuliskan lambang bilangan yang ada pada kartu bilangan ke papan tulis (d) siswa membaca urutan bilangan yang ditulisnya di papan tulis secara berkelompok, (h) bersama siswa, guru meluruskan jawaban yang masih salah dan memberikan penguatan kepada siswa yang kinerjanya baik.

Kegiatan penutup : (a) guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang urutan bilangan, (b) guru melakukan penilaian dengan memberikan evaluasi, (c) salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Teman sejawat yang bertindak sebagai observer melakukan kembali penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun peneliti pada siklus II. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4
Skor Penilaian Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi mengurutkan Bilangan Siklus II

NO	Aspek yang dinilai	Skor Nilai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,33
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	4,00
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,66
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,75
5	Penilaian hasil belajar	3,66
Jumlah Nilai		18,40
Rata-Rata		3,68

Dari tabel di atas, maka nilai rata-rata kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran materi mengurutkan bilangan sebesar 3,68. Selanjutnya teman sejawat melakukan penilaian terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang hasilnya sebagai berikut.

Tabe 5
Skor Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran
Matematika Materi Mangurutkan Bilangan Siklus II

NO	Aspek yang dinilai	Skor Nilai
1	Pra pembelajaran	4,00
2	Membuka pelajaran	4,00
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,47
4	Penutup	3,33
Jumlah Nilai		14,80
Rata-Rata		3,70

Dari tabel di atas, maka nilai rata-rata kemampuan melaksanakan pembelajaran materi mengurutkan bilangan sebesar 3,70. Selanjutnya penilaian hasil belajar siswa siklus II sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Hitung Rata – Rata dan Prosentase Observasi Siklus II
(KKM = 60)

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	xifi	Prosentase (%)
1	55	3 orang	165	15,79 %
2	60	3 orang	180	15,79 %
3	65	2 orang	130	10,53 %
4	70	4 orang	280	21,05 %
5	75	1 orang	75	5,26 %
6	90	1 orang	90	5,26 %
7	95	1 orang	95	5,26 %
4	100	4 orang	400	21,05 %
Jumlah		19 Orang	1415	100 %
Rata- Rata			74,47	

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil observasi siklus II menggambarkan bahwa jumlah nilai adalah 1415 dan rata-rata nilai 74,47. Sedangkan siswa yang sudah tercapai atau terlampaui dari KKM sebanyak 16 orang (84,21%) sedangkan yang belum mencapai KKM tinggal 3 orang (15,79%), bahkan ada 4 orang yang memperoleh nilai sempurna yaitu 100.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah tindakan siklus II, peneliti kembali melakukan refleksi yang dibantu oleh teman sejawat pada hari Rabu, 18 September 2013. Adapun catatan refleksi sebagai berikut.

Kelebihan Siklus I

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 17,10 pada tindakan siklus II dibandingkan siklus I.
2. Penguasaan materi pembelajaran dan penggunaan media sudah sangat menguasai
3. Siswa lebih termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran

Kekurangan Siklus II

- a. Sudah tidak tampak lagi kekurangan pada siklus II.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II dan hasil refleksi, maka penelitian ini dianggap berhasil dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa skor kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa yang mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Adapun hasil rekapitulasi kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I materi mengurutkan bilangan adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Rekapitulasi Kemampuan Guru Menyusun Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Mengurutkan
Bilangan Siklus I dan II

NO	Aspek yang dinilai	Skor	Skor
		Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,00	3,33
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,75	4,00
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,66	3,66
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,00	3,75
5	Penilaian hasil belajar	3,00	3,66
Jumlah Nilai		16,41	18,40
Rata-Rata		3,28	3,68

Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,28 meningkat pada siklus II sebesar 3,68. Berarti meningkat sebesar 0,40. Selanjutnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran
Matematika Materi Mengurutkan Bilangan Siklus I dan II

NO	Aspek yang dinilai	Skor Nilai Siklus I	Skor Nilai Siklus II
1	Pra pembelajaran	3,50	4,00
2	Membuka pelajaran	3,00	4,00
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,07	3,47
4	Penutup	3,00	3,33
Jumlah Nilai		12,57	14,80
Rata-Rata		3,14	3,70

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,14 meningkat pada siklus II sebesar 3,70 (meningkat sebesar 0,56). Selain itu hasil belajar siswa materi mengurutkan bilangan juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai 57,37 pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 74,47 (meningkat sebesar 17,10).

Meningkatnya hasil belajar siswa ini dikarenakan media yang dipakai pada saat mengajarkan materi mengurutkan bilangan adalah menggunakan media kartu bilangan yang dirasakan sangat cocok sehingga menyebabkan siswa termotivasi serta mudah menerima pembelajaran.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan ini fokus peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada saat mengajar di kelas. Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media kartu bilangan dalam pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang” adalah: Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran matematika materi mengurutkan bilangan, yaitu pada siklus I sebesar 3,28 dan siklus II sebesar 3,68 (meningkat sebesar 0,40). Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika materi mengurutkan bilangan, yaitu pada siklus I sebesar 3,14 dan siklus II sebesar 3,70 (meningkat sebesar 0,56). Penggunaan media kartu bilangan pada pembelajaran matematika materi mengurutkan bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri No. 06 Sungai Laur

Kabupaten Ketapang, yaitu pada siklus I nilai 57,37 meningkat pada siklus II menjadi 74,47 (meningkat sebesar 17,1).

Saran

Saran-saran dalam penelitian adalah: Agar supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan alokasi waktu, maka disarankan agar guru menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebaiknya mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penggunaan media kartu bilangan dapat diterapkan juga pada materi lain atau mata pelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Gatot Muhsetyo, dkk. (2012). **Pembelajaran Matematika SD**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Karso, dkk. (2009). **Pendidikan Matematika I**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Permen No. 22 (2006). **Standar Isi**. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2013). **Penelitian Tindakan Kelas, Panduan Teoritis dan Praktis**. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sri Anitah, dkk. (2010). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sutarman dan Endang K. (2013). **Media Pembelajaran Sains SMP**. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Zainal Aqib. (2013). **Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)**. Bandung : Yarma Widya.